

# **KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUH WANITA PADA AGROINDUSTRI IKAN ASIN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus di Desa Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)**

**Zeptian Aryunisyoti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Sains Dan Teknologi Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Email : [zeptian270903@gmail.com](mailto:zeptian270903@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Agroindustri ikan asin adalah salah satu agroindustri yang berdiri di Desa Pesisir Kecamatan Besuki. Agroindustri ikan asin ini mempekerjakan tenagakerja yang sebagian besar adalah wanita. Wanita pesisir awalnya hanya ibu rumah tangga, namun dengan adanya agroindustri ikan asin menyebabkan wanita memiliki pekerjaan sampingan yakni sebagai buruh ikan asin. Tenaga kerja wanita dapat memberikan kontribusi pendapatan terhadap keluarga sehingga dapat membantu kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan rumah tangga buruh wanita pada agroinsutri ikan asin, pengeluaran rumah tangga buruh wanita pada agroindustri ikan asin. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya, dan dengan *accidental sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. Hasil penelitian ini pendapatan rumah tangga nelayan berada diatas UMR dan pengeluaran rumah tangga buruh wanita ikan asin lebih besar pada sektor pangan.

Kata kunci : Agroindustri, Ikan Asin, Buruh Wanita, Pendapatan, Pengeluaran.

## **ABSTRACT**

The salted fish agroindustry is one of the agroindustry established in Pesisir Village, Besuki District. This salted fish agroindustry employs workers who are mostly women. Coastal women were initially only housewives, but with the existence of the salted fish agro-industry, women had a side job, namely as salted fish workers. Female workers can contribute income to the family so they can help with daily needs. The aim of this research is to determine the household income of

female workers in the salted fish agroindustry, the household expenditure of female workers in the salted fish agroindustry. This research uses a non-probability sampling technique because the number of members of the population is unknown, and accidental sampling as the sample determination technique. The results of this research are that the household income of fishermen is above the minimum wage and the household expenditure of female salted fish workers is greater in the food sector.

Keywords: Agroindustry, Salted Fish, Female Workers, Income, Expenditures.

## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan karena memiliki sumber daya laut yang sangat melimpah, dan tidak banyak negara lain memiliki potensi wilayah seperti Indonesia karena hampir dua per tiga wilayah Indonesia berupa lautan. Potensi laut dimanfaatkan masyarakat pesisir sebagai mata pencarian utamanya dikarenakan kekayaan laut yang besar, hal ini meliputi jenis ikan, udang-udangan, kerang-kerangan dan alga uniseluler maupun multiseluler (Rosyad dan Priambodo,2020).

Kawasan Jawa Timur sendiri memiliki 38 Kabupaten Kota tidak semua Kabupaten sebagai produsen hasil laut. Namun penyumbang produksi hasil laut yang berasal dari perikanan tangkap sebesar 534.401 ton pada tahun 2021, salah satunya wilayah penyumbang produksi hasil laut termasuk Kabupaten Situbondo.

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Di Provinsi

No	Kabupaten /Kota	Perikanan Tangkap di Laut (Ton)
<b>Kabupaten</b>		
1	Lamongan	137.847
2	Banyuwangi	53.619
3	Sumenep	44.322
4	Tuban	35.304
5	Bangkalan	26.305
6	Probolinggo	25.347
7	Pasuruan	23.181
8	Trenggalek	22.199
9	Pamekasan	20.566
10	Sampan	16.753
11	Malang	16.001
12	Sidoarjo	15.818
13	Jember	15.780
14	Pacitan	15.634
<b>15</b>	<b>Situbondo</b>	<b>15.453</b>
16	Tuluggagung	10.272
17	Pasuruan	8.410
18	Probolinggo	8.230
19	Gresik	7.875
20	Surabaya	7.806
21	Lumajang	5.656
22	Blitar	2.013
<b>Jawa Timur</b>		<b>534.401</b>

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur,2021

Dari Tabel 1.1 menunjukkan produksi perikanan tangkap di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 sebesar 534.401 ton. Sedangkan

Kabupaten Situbondo sendiri termasuk peringkat 15 sebagai produksi perikanan tangkap terbanyak di provinsi Jawa timur dengan produksi 15.453 ton pada tahun 2021 sehingga, Kabupaten Situbondo termasuk wilayah yang memiliki potensi di bagian perikan tangkap.

Aktivitas nelayan di Desa Pesisir meliputi pengakapan ikan, tempat pelelangan ikan (TPI), jual-beli ikan, pemindangan ikan, pengeringan ikan. Produksi perikana tangkap di Desa Pesisir melimpah, sehingga produk ikan mengalami proses kemunduran mutu dan pembusukan selama pasca tangkap. Tingginya jumlah panen menyebabkan ikan diolah agar tidak mudah busuk dan dapat dikonsumsi, salah satunya melalui agroindustri pengolahan ikan asin.

Agroindustri pengeringan ikan asin yang ada di Desa Pesisir menggunakan cara tradisional mulai dari penyiangan, pencucian, penggaraman hingga ke pengeringan. Dengan memanfaatkan sinar matahari pengeringan secara alami, lebih banyak membutuhkan tenaga kerja yang sebagian besar adalah wanita. Wanita pesisir awalnya hanya ibu rumah tangga, namun dengan adanya industri ikan asin menyebabkan wanita memiliki pekerjaan sampingan yakni sebagai buruh ikan asin. Tenaga kerja wanita dapat memberikan kontribusi pendapatan terhadap keluarga sehingga dapat membantu kebutuhan sehari-hari. Pada awalnya pendapatan utama rumah tangga hanya berasal dari suami sebagai nelayan, namun saat ini ada pendapatan sampingan yang berasal

dari istri atau wanita yang bekerja sebagai buruh ikan asin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo pada bulan Februari-Maret 2024. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya, dan dengan *accidental sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. Metode analisis data:

### 1. Pendapatan Rumah Tangga

$$P_{rt} = P_{on-farm} + P_{off-farm} + P_{non-farm}$$

Keterangan :

$P_{rt}$  = Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

$P_{on-farm}$  = Pendapatan dari perikanan tangkap

$P_{off-farm}$  = Pendapatan non perikanan tangkap

$P_{non-farm}$  = Pendapatan luar perikanan tangkap

### 2. Kontribusi Pendapatan Wanita

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Kontribusi pendapatan wanita buruh ikan asin terhadap terhadap total pendapatan keluarga (%)

$Q_x$  = Pendapatan wanita buruh ikan asin (Rp)

$Q_y$  = Total pendapatan keluarga wanita buruh ikan asin (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan keluarga terdapat tiga macam pendapatan yang sebagai penyumbang dari pendapatan keluarga yang pertama sebagian besar dari suami bekerja sebagai nelayan dan kedua pendapatan berasal dari istri bekerja sebagai buruh ikan asin serta ketiga berasal dari usaha kecil-kecilan di dalam keluarga. Pendapatan merupakan ukuran penghasilan yang diterima dalam keluarga dalam analisis pendapatan digunakan indikator penting karena merupakan sumber utama mencukupi kebutuhan untuk sehari-hari.

Tabel 2. Pendapatan Rumah Tangga Satu Bulan

No	Uraian	Rataan (Rp)	Persentase (%)
1	Pendapatan <i>on-farm</i>	3.230.000	83,00%
2	Pendapatan <i>off-farm</i>	617.750	15,87%
3	Pendapatan <i>non-farm</i>	43.870	1,13%
<b>Jumlah</b>		<b>3.891.620</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Data Primer diolah 2024

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan *on-farm* yang berasal dari suami yang bekerja sebagai nelayan yaitu sebesar Rp.3.230.000 dengan persentase 83,00%. Pendapatan *off-farm* yang berasal dari istri yang bekerja sebagai buruh ikan asin yaitu sebesar Rp.617.750 dengan persentase 15,87%. Dan pendapatan *non-farm* yang berasal dari pekerjaan

sampingan seperti mempunyai usaha lainnya sebesar Rp.43.870 dengan persentase 1,13%.

Namun masyarakat pesisir belum menunjukan sejahtera meskipun pendapatan diatas UMR, hal ini dikarenakan nelayan sangat bergantung pada alam. Dengan kondisi cuaca buruk yang menyebabkan nelayan tidak bisa bekerja menyebabkan pendapatan nelayan rendah.

Pendapatan keluarga dari usaha lainnya diperoleh dari nelayan yang dikerjakan oleh suami sebagai kepala keluarga serta dari usaha toko kecil-kecilan dalam keluarga. Pendapatan total keluarga disini dapat dihitung dari pendapatan suami, pendapatan wanita (istri). Untuk perhitungan kontribusi dari wanita buruh ikan asin terhadap pendapatan total menggunakan rumus :

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Kontribusi pendapatan wanita buruh ikan asin terhadap terhadap total pendapatan keluarga (%)

$Q_x$  = Pendapatan wanita buruh ikan asin (Rp)

$Q_y$  = Total pendapatan keluarga wanita buruh ikan asin (Rp)

## Kontribusi Pendapatan Wanita

$$P = \frac{617.750}{3.891.620} \times 100\%$$

$$P = 16 \%$$

Berdasarkan perhitungan kontribusi pendapatan wanita buruh ikan asin terhadap ekonomi keluarga sebesar 16% dengan rata-rata Rp.617.750. Rata-rata pendapatan keluarga sebesar Rp.3.891.620 maka besarnya kontribusi pendapatan wanita buruh ikan asin kecil karena kurang dari 50%. Pendapatan buruh wanita hanya dapat membantu kebutuhan makanan pokok.

Pada saat cuaca buruk kebanyakan masyarakat tidak melaut, Pada kondisi ini peran wanita sangat berpengaruh terhadap perekonomian keluarga. Saat musim peceklik pendapatan suami hanya berkisar Rp. 568.250 sehingga pendapatan wanita buruh ikan asin sangat membantu terhadap perekonomian keluarga. Penelitian ini sejalan dengan Azizah, Lailatul (2019) bahwa istri nelayan cukup berkontribusi saat musim peceklik dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan taraf hidup keluarga nelayan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian di Desa Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo bahwa kontribusi pendapatan buruh wanita agroindustri ikan asin terhadap pendapatan keluarga diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rumah tangga nelayan berada diatas UMR
2. Pengeluaran rumah tangga buruh wanita ikan asin lebih besar pada sektor pangan.

Disarankan kepada rumah tangga nelayan perlu memperhatikan strategi pengelolaan keuangan karena pendapatan rumah tangga nelayan tradisional sangat bergantung pada cuaca dan musim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lailatul Azizah.(2019). Kontribusi Pendapatan Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus Tpi Brondong Lamongan Jawa Timur). Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya.
- Rosyad, S., & Priambodo, W. (2020). Pengembangan Sentra Industri UKM Krupuk Terasi Dalam Menghadapi Era New Normal : Studi Kasus Ukm Budi Jaya Makmur Di Desa Buden-Lamongan. Jurnal Karya Abdi Masyarakat,4(2),284-287.

BPS.JawaTimur.2021[https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/03/28/2630/-\\_produksi-dan-nilai-produksi-perikanan-tangkap-di-laut-dan-lainnya-menurut-kabupaten-kota-dan-komoditas-utama-di-provinsi-jawa-timur-2021.html](https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/03/28/2630/-_produksi-dan-nilai-produksi-perikanan-tangkap-di-laut-dan-lainnya-menurut-kabupaten-kota-dan-komoditas-utama-di-provinsi-jawa-timur-2021.html)